

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam broiler adalah jenis ayam jantan maupun betina muda berumur sekitar 6 – 8 minggu yang dipelihara secara intensif, guna memperoleh daging yang optimal. Ditinjau dari segi mutu, daging ayam memiliki nilai gizi yang tinggi dibandingkan ternak lainnya. Dan jika ditinjau dari segi ekonomis, khususnya ayam ras potong atau ayam negeri yang sudah populer dengan sebutan broiler ini, merupakan ayam negeri yang bisa diusahakan secara efisien dan cepat dalam pemanenan. Hingga saat ini, usaha peternakan ayam broiler merupakan salah satu kegiatan yang paling cepat dan efisien untuk menghasilkan bahan pangan hewani yang bermutu dan bernilai gizi tinggi. Beberapa hal yang menjadi penyebabnya antara lain, laju pertumbuhan ayam yang lebih cepat dibandingkan dengan komoditas ternak lainnya, permodalan yang relatif lebih kecil, penggunaan lahan yang tidak terlalu luas serta kebutuhan dan kesadaran masyarakat meningkat akan kandungan gizinya. Sehingga kondisi ini menuntut adanya penyediaan daging ayam yang cukup, baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Konsumsi daging broiler setiap tahun mengalami peningkatan. Menurut data Badan Pusat Statistik 2018, konsumsi daging ayam di Indonesia pada tahun 2017 sebesar 270.882.00 dan meningkat menjadi 277.654.00 ton/tahun pada tahun 2018. Daging broiler berkontribusi besar dalam konsumsi daging ayam di Indonesia. Produksi daging ayam broiler harus ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen daging ayam setiap tahun.

Usaha peternakan broiler merupakan usaha peternakan yang menghasilkan daging untuk dikonsumsi manusia. Beternak broiler sangat berpotensi untuk dilakukan seiring meningkatnya konsumsi daging ayam setiap tahun. Selain itu banyak peternak yang membudidayakan broiler karena waktu pemeliharaan yang relatif singkat, nilai konversi pakan yang rendah, pertumbuhan daging yang cepat

sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi peternak Indonesia dan dapat berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia.

PT Janu Putra Sejahtera merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang pemeliharaan broiler yang menggunakan kandang sistem terbuka (*open house*). Produksi yang optimal dapat dicapai dengan manajemen perkandangan, pemberian pakan, kesehatan, dan *biosecurity* yang baik dan menunjang nilai perekonomian Indonesia ditentukan oleh seberapa jauh kemampuan para peternak untuk mengembangkan dan menerapkan manajemen usaha peternakan yang berkualitas tersebut agar mempunyai prospek yang baik. Maka dari itu, mahasiswa Politeknik Negeri Jember jurusan peternakan program studi D-IV Manajemen Bisnis Unggas penting untuk melakukan praktek kerja lapang (PKL) di perusahaan peternakan *broiler* untuk memperoleh ilmu-ilmu baru di bidang peternakan *broiler*, serta mampu menerapkan materi yang diperoleh di kampus untuk menangani kondisi di lapangan yang sesungguhnya.

Praktek kerja lapang (PKL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa Politeknik Negeri Jember semester delapan selama 512 jam. Kegiatan ini dilaksanakan di luar kampus maupun instansi terkait. Kegiatan ini merupakan syarat mutlak kelulusan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember (POLIJE) yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di industri terkait sesuai dengan bidang ilmunya. Selama PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menangani kondisi lapang sesuai dengan tugas yang dibebankan di lokasi kepada mahasiswa yang bersangkutan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

1. Memenuhi persyaratan mutlak kelulusan dari program studi D-IV Manajemen Bisnis Unggas Politeknik Negeri Jember.
2. Memperoleh wawasan dan keterampilan serta pengalaman di bidang ilmu peternakan.

3. Mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di kampus untuk melakukan kegiatan dilapangan sesuai dengan yang diperintahkan oleh pihak perusahaan.
4. Menyelaraskan antara teori dengan kegiatan praktek yang dilakukan di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui kondisi perusahaan peternakan broiler komersial secara langsung dilapangan.
2. Mengetahui tentang manajemen pemeliharaan *broiler* komersial yang diterapkan oleh PT.Janu Putra Sejahtera
3. Mengembangkan wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang peternakan *broiler* komersial.

1.2.3 Manfaat

Mampu mengimplementasikan ilmu, wawasan dan keterampilan khususnya pada di bidang ilmu peternakan, khususnya pada manajemen usaha pemeliharaan *broiler* yang tepat dan efisien di dunia peternakan yang akan datang.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja Praktek Kerja Lapang (PKL)

1.3.1 Lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL)

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di PT.Janu Putra Sejahtera.

1.3.2 Jadwal Kerja Praktek Kerja Lapang (PKL)

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT.Janu Putra Sejahtera dilaksanakan selama 1,5 bulan dimulai pada Tanggal 04 Maret 2019 sampai dengan 14 April 2019.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Wawancara

Wawancara dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pembimbing lapangan yang berkaitan dengan materi PKL yang belum dipahami. Kegiatan dimulai dari pengamatan secara langsung dan mencatat hal yang belum dimengerti, setelah bertemu dengan supervisor dilakukanlah proses

wawancara mengenai setiap kegiatan inti dalam proses pemeliharaan *broiler*, kemudian dilanjutkan wawancara dengan manajer untuk mengetahui sejarah perusahaan, cara umum pemeliharaan *broiler*, pengadaan strain ayam, jenis kandang yang digunakan, jenis bahan pakan, cara pemberian pakan, pengendalian penyakit, program pengobatan atau pemberian vitamin, proses pengafkiran dan proses pemanenan.

1.4.2 Pengamatan Lapang dan Diskusi

Pengamatan dilakukan secara langsung dengan mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh anak kandang di PT. Janu Putra Sejahtera Sleman Yogyakarta, mulai dari persiapan kandang sampai proses pemanenan yang meliputi pemberian pakan dan minum, penimbangan sampel berat badan, pemberian obat, seleksi ayam, penambahan sekam, suhu ruangan, vaksinasi dan pengafkiran. Pada saat melakukan pengamatan kami melakukan diskusi secara langsung di lapangan, baik dengan mandor, dokter hewan, operator perusahaan maupun manajer tentang perusahaan.

1.4.3 Studi Pustaka

Pada metode ini, mahasiswa mengumpulkan informasi penunjang dari literatur baik melalui website perusahaan, brosur, dan literatur pendukung yang lainnya sehingga dapat dijadikan referensi dalam pemecahan masalah.

1.4.4 Data Sekunder

Pada metode ini, mahasiswa mengumpulkan data sekunder atau informasi dari perusahaan mengenai data kegiatan yang dilakukan di area perusahaan PT. Janu Putra Sejahtera.